

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kecantikan saat ini sudah sedemikian pesat sejalan dengan perkembangan dunia tata rias. Dunia kecantikan dan tata rias tidak terlepas dari kaum wanita yang memberi makna tersendiri khususnya bagi kehidupan kaum wanita. Salah satu faktor pendukung berkembangnya dunia kecantikan karena tingginya selera masyarakat untuk melakukan perubahan-perubahan pada diri mereka secara cepat dan praktis.

Dengan semakin berkembangnya dunia mode rambut yang sangat maju saat ini, praktis membawa dampak positif, hal ini terlihat dengan munculnya berbagai mode rambut yang mengubah penampilan seseorang menjadi lebih percaya diri tanpa menghilangkan fungsi utama rambut. Berbagai cara dilakukan untuk merubah penampilan rambut menjadi menarik, seperti mengubah rambut keriting menjadi lurus, memangkas rambut sesuai perkembangan trend, mewarnai rambut dan mengubah rambut lurus menjadi gelombang (pengeritingan rambut).

Salah satu lembaga pendidikan yang isyaratkan pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia dengan menghasilkan lulusan yang siap pakai adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut menuntut SMK untuk mengambil sikap positif dan tegas dalam menentukan identitas dirinya sebagai lembaga pendidikan atau penyedia sumber daya manusia yang profesional.

SMK Negeri 1 Siantar merupakan lembaga pendidikan dan latihan tingkat menengah kejuruan yang berkomitmen untuk menghasilkan tamatan melalui

peningkatan kualitas tenaga kependidikan sehingga menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha dan memasuki lapangan kerja baik dalam negeri maupun luar negeri serta dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan terwujudnya tekad tersebut SMK Negeri 1 Siantar membangun visi yaitu terwujudnya lembaga diklat yang menghasilkan tamatan yang terampil, mandiri, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang baik, cerdas, berbudaya dan berwawasan lingkungan dalam menyongsong era otonomi daerah dan era globalisasi. Untuk melaksanakan visi tersebut maka SMK Negeri 1 Siantar memiliki misi yaitu berkomitmen untuk menghasilkan tamatan memiliki upaya-upaya penyempurnaan organisasi dan manajemen sekolah, meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, mengembangkan kurikulum, membenahi sistem pembelajaran dan menumbuhkan pribadi yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK program kecantikan rambut untuk kelas XI SMK Negeri 1 Siantar terdapat beberapa program studi yang berkaitan dengan jurusan, yang aplikasinya disertai dengan praktek, salah satu bidang studi tersebut yakni pengeritingan rambut dasar yang didalamnya meliputi pembelajaran secara teori dan praktek. Pada bagian teori, bidang studi tersebut membahas tentang stuktur rambut, yang didalamnya dibahas mengenai ruang lingkup rambut serta tata cara dalam mengalisis stuktur rambut dan bagian-bagian yang berkaitan dengan rambut yang terdapat pada area kepala manusia. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam membedakan stuktur rambut seseorang serta bagaimana tata cara penanganan

yang tepat sesuai dengan kondisi model pada saat dilakukan proses pengeritingan pada aplikasi praktek nantinya. Pada bagian praktek, para siswa akan melakukan praktek pengeritingan rambut secara langsung kepada model yang telah dibawa dari luar oleh masing-masing siswa.

Berdasarkan wawancara tanggal 11 Mei 2015 dengan salah seorang guru bidang studi menyatakan bahwa siswa kurang mampu melakukan praktek pengeritingan rambut dasar. Terlihat dari data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa pada kompetensi pengeritingan rambut dasar dari tahun 2012 sampai dengan 2014, dimana pada aspek penilaian dalam hasil pembelajaran dan praktek pengeritingan rambut didapati nilai praktek yang kurang maksimal terlihat pada hasil nilai praktek yang kurang maksimal terlihat pada nilai praktek yang kurang memenuhi standard kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Pada tahun ajaran 2012/2013 dari 25 siswa terdapat 17 siswa (73%) < 70 belum mencapai ketuntasan maksimal dan 8 siswa lagi (27%) > 70 mencapai ketuntasan maksimal. Sedangkan pada tahun 2013/2014 diketahui dari 27 siswa terdapat 19 siswa (70%) < 70 belum mencapai ketuntasan maksimal dan 8 siswa (30%) > 70 mencapai ketuntasan maksimal. Perolehan nilai diatas dinyatakan hasil praktek siswa kurang maksimal sehingga siswa tersebut harus menjalankan remedial untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dari data nilai tersebut, dapat dilihat hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai baik dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai cukup. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis nilai siswa yang tidak mencapai KKM disebabkan oleh beberapa hal yaitu karena sebagian siswa ada yang kurang tepat dalam

melaksanakan pengerjaan pengeritingan rambut dasar, siswa pada saat praktek pengeritingan rambut dasar masih kurang mampu dalam melakukan teknik aplikasi menggulung batang rambut dengan menggunakan rotto, kesesuaian pembagian blocking terhadap rotto serta waktu peresapan kosmetik atau lama waktu pemberian obat, ada juga siswa yang kurang paham dalam tahapan atau step pengeritingan rambut dasar. Hal inilah yang mengakibatkan kegagalan pada hasil pengeritingan rambut yang akan dicapai.

Prosedur dan hal – hal yang harus diperhatikan untuk menghindari adanya kegagalan dalam pengeritingan rambut yaitu pada perbandingan ketebalan rambut, ketepatan waktu olah, kekuatan larutan pengeriting, suhu atau temperatur olah dan sebagainya (Kusumadewi, 2001).

Ukuran keberhasilan praktek pengeritingan rambut dilihat berdasarkan bentuk ikal yang dihasilkan, apakah berbentuk ikal sempurna atau tidak. Hal ini terlihat ketika proses pelaksanaan pengeritingan telah selesai dilakukan. Hasilnya akan dikatakan baik apabila rambut model sudah membentuk huruf S, dan bila tidak demikian maka hasil praktek pengeritingan tersebut dapat dikatakan gagal/tidak jadi secara otomatis menjadikan nilai praktek menjadi rendah.

Berdasarkan uraian diatas perlu diketahui secara lebih terinci bagaimana hasil praktek pengeritingan rambut dasar yang akhirnya bermuara pada hasil praktek pengeritingan rambut dasar belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan paparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Praktek Pengeritingan Rambut Dasar Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Siantar.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Persiapan siswa dalam melakukan praktek pengeritingan rambut dasar belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Teknik aplikasi menggulung batang rambut dengan menggunakan rotto pada pengeritingan rambut dasar belum tepat.
3. Kemampuan siswa dalam melakukan perbandingan ketebalan rambut dalam mengeriting pada pengeritingan rambut dasar kurang tepat.
4. Teknik aplikasi kosmetik pada pengeritingan rambut dasar belum tepat.
5. Kemampuan siswa dalam menentukan waktu peresapan kosmetik pada pengeritingan rambut dasar masih belum tepat.
6. Hasil praktek pengeritingan rambut dasar di Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Siantar.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya sub yang dipelajari dalam praktek pengeritingan rambut, dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek pengeritingan rambut dasar yang dibatasi pada hasil ikal rambut sedang dengan menggunakan rotto ukuran sedang dengan menggunakan metode keriting dingin.

2. Siswa yang diteliti adalah siswa Kelas XI semester Ganjil Tahun ajaran 2015/2016 Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Siantar sebanyak 31 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hasil Praktek Pengeritingan Rambut Dasar Di Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Siantar?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui hasil praktek pengeritingan rambut dasar pada siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Siantar”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan bagi penulis.
2. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
3. Untuk memberikan masukan kepada pihak sekolah, khususnya buat para siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siantar guna meningkatkan kualitas siswa.
4. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.